

## **Pendampingan Pengolahan Data Penerima Bantuan Sosial di Kelurahan Taba Koji Lubuklinggau**

**Raniyah Ayu Lestari, Mardiansyah Putra, Dina Dalilah\***

Fakultas Sains Teknologi, Program Studi Ilmu Komputer, Sistem informasi, Universitas PGRI Silampari, Lubuklinggau, Indonesia

Email: <sup>1</sup>raniyahayul20@gmail.com, <sup>2</sup>mdputra.unpari@gmail.com, <sup>3</sup>\*Dinadalilah4@gmail.com

(\* : coresponding author)

**Abstrak**—Pengabdian kepada masyarakat dapat dilakukan melalui berbagai cara, seperti pemberian pelayanan kepada masyarakat, pemberdayaan masyarakat, pengembangan keterampilan dan kemampuan masyarakat, serta penyebaran ilmu pengetahuan dan teknologi kepada masyarakat. Kegiatan ini dapat melibatkan dosen, mahasiswa, dan pihak lain yang terkait. Pendampingan pengolahan data masyarakat penerima bantuan sosial di Kelurahan Taba Koji, Kota Lubuklinggau bertujuan untuk membantu masyarakat dalam mengelola dan memproses data terkait penerimaan bantuan sosial. Dalam pendampingan ini, dosen memiliki tugas untuk membantu masyarakat dalam pengolahan data memberikan pelatihan, mengawasi dan memberikan masukan, membantu dalam analisis data, serta membantu dalam penyusunan laporan. Melalui pendampingan ini, diharapkan masyarakat dapat memiliki pemahaman yang lebih baik tentang pengolahan data dan hasilnya dapat digunakan untuk perencanaan program bantuan sosial di Kelurahan Taba Koji, bersifat manual sehingga proses pengambilan keputusan menjadi tidak akurat, lama, dan bersifat objektif. Oleh karena itu, diperlukan solusi berupa sistem pendukung pengambilan keputusan agar dapat memproses bantuan data masyarakat lebih cepat dan akurat menggunakan kriteria yang ada.

**Kata Kunci:** Pendampingan; Bantuan Sosial; Pengolahan Data

**Abstract**—Community service can be done through various ways, such as providing services to the community, community empowerment, developing community skills and abilities, and disseminating science and technology to the community. This activity can involve lecturers, students, and other related parties. Assistance in processing data on social assistance recipients in Taba Koji Village, Lubuklinggau City aims to assist the community in managing and processing data related to the receipt of social assistance. In this assistance, lecturers have the duty to assist the community in data processing, provide training, supervise and provide input, assist in data analysis, and assist in the preparation of reports. Through this assistance, it is hoped that the community can have a better understanding of data processing and the results can be used to perencanaan program bantuan sosial di Kelurahan Taba Koji, bersifat manual sehingga proses pengambilan keputusan menjadi tidak akurat, lama, dan bersifat objektif. Oleh karena itu, diperlukan solusi berupa sistem pendukung pengambilan keputusan agar dapat memproses bantuan data masyarakat lebih cepat dan akurat menggunakan kriteria yang ada.

**Keywords:** Accompaniment; Social Assistance; Data Processing

### **1. PENDAHULUAN**

Pendampingan pengolahan data masyarakat penerima bantuan sosial di sebuah kelurahan yang bernama Kelurahan Taba Koji Kota Lubuk Linggau. Kelurahan Taba Koji Kota Lubuk Linggau adalah sebuah lingkungan yang padat penduduk, terletak di pinggiran kota yang sedang berkembang pesat. Di sana, banyak masyarakat yang membutuhkan bantuan sosial untuk memenuhi kebutuhan dasar mereka. Kelurahan Taba Koji Kota Lubuk Linggau mengalami berbagai tantangan dalam penyaluran bantuan sosial. Salah satunya adalah masalah pengolahan data yang tidak efektif dan tidak akurat. Banyak kasus di mana bantuan sosial diberikan kepada mereka yang seharusnya tidak memenuhi syarat, sementara orang-orang yang benar-benar membutuhkan bantuan tidak tercakup dalam daftar penerima. Ketidakakuratan dan ketidaktransparanan dalam pengolahan data ini menciptakan ketidakpercayaan di antara masyarakat. Beberapa orang merasa bahwa sistem penyaluran bantuan sosial tidak adil dan tidak efisien. Masyarakat mulai merasa frustrasi dan kehilangan harapan karena mereka yang benar-benar membutuhkan bantuan tidak mendapatkannya. Dalam menghadapi tantangan ini, pemerintah setempat bersama dengan beberapa lembaga masyarakat dan tenaga pendidik dari universitas setempat, berkolaborasi untuk memulai program pendampingan pengolahan data masyarakat penerima bantuan sosial di Kelurahan Taba koji. Tujuan utama dari program ini adalah memastikan bahwa data masyarakat yang berhak menerima bantuan sosial terkelola dengan baik dan akurat. Program pendampingan ini melibatkan pelatihan bagi para petugas yang bertanggung jawab dalam pengolahan data, serta pendampingan langsung dalam proses verifikasi dan validasi data.

Pengolahan Data Masyarakat Penerima Bantuan Sosial dikelurahan yang diolah oleh Pusat Data dan Informasi oleh Kemensos menggunakan metode Proxy-Mean Testing (PMT) untuk menentukan tingkatan ranking status sosial ekonomi keluarga, Pengusulan penerima bantuan sosial bersifat kewilayahan dan dilakukan oleh kepala daerah atau lurah yang memiliki kewenangan untuk mengusulkan warganya yang memenuhi syarat dan membutuhkan bantuan sosial, Sebelum mengajukan pengusulan bantuan sosial, perlu dipastikan terlebih

dahulu status keberadaan penerima dalam Daftar Terpadu Kesejahteraan Sosial (DTKS). Proses validasi ini dapat dilakukan di Dinas Sosial Kabupaten/Kota sesuai dengan KTP daerah asal, Setelah proses pengolahan data, hasil finalisasi akan ditetapkan melalui Keputusan Menteri Sosial sebagai Data Terpadu Kesejahteraan Sosial terbaru. Para pendamping bekerja bersama petugas untuk memastikan bahwa setiap rumah tangga yang berhak menerima bantuan sosial telah masuk dalam daftar penerima, sementara mereka yang tidak memenuhi syarat telah dihapuskan dari daftar. Selain itu, program ini juga mengadakan pertemuan dengan masyarakat untuk memberikan pemahaman tentang pentingnya pengolahan data yang akurat dan transparan. Hal ini bertujuan untuk meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap sistem penyaluran bantuan sosial dan memastikan bahwa bantuan tersebut tepat sasaran. Dalam perjalanan cerita ini, kita akan mengikuti perjuangan para pendamping dan petugas dalam menghadapi berbagai tantangan dalam pengolahan data. Kita akan melihat bagaimana mereka berkerjasama untuk memperbaiki sistem mengatasi ketidakpercayaan masyarakat, dan memastikan bahwa bantuan sosial benar-benar diberikan kepada mereka yang membutuhkannya. (Iskandar & Jabbar, 2021)

Perubahan sistem pencairan dan penyaluran dana menjadi non tunai ternyata masih terjadi problematika terkait dengan penyaluran dana. Karena setiap sistem memiliki siklus pengembangan yang terdiri dari beberapa tahap yaitu perencanaan sistem hingga pengoperasian sistem implementasi. Dari perubahan sistem ini ternyata masih banyak masalah yang terjadi yaitu adanya penyimpangan dana karena kurangnya pemahaman masyarakat sebagai penerima dalam penggunaan bantuan-non tunai. Perubahan ini sedikit mengalami hambatan internal maupun eksternal yang membatasi konfigurasi dalam sistem informasi akuntansi yang memicu tindakan dalam problematik terkait penyaluran dana. Dimana perubahan sistem penyaluran dana program bantuan tunai menjadi non tunai ini dilakukan dalam upaya 4 meningkatkan transparansi dan akuntabilitas program penyaluran dana sehingga mudah dikontrol, dipantau dan meminimalisir penyimpangan.

Berdasarkan paparan di atas maka rencana kegiatan pengabdian pada Masyarakat (PKM) bertujuan untuk melakukan pendampingan langsung dalam proses verifikasi dan validasi data pengolahan data masyarakat penerima bantuan sosial di Kelurahan Taba Koji. permasalahan ini dapat beragam, seperti data yang tidak akurat, kurangnya partisipasi masyarakat dalam pengolahan data, atau masalah lain yang dapat menghambat efektivitas penyaluran bantuan sosial. Identifikasi permasalahan ini penting untuk menentukan langkah-langkah yang akan diambil dalam pendampingan. (Suarni et al., 2022)

Pendampingan pengolahan data masyarakat penerima bantuan sosial di Kelurahan Taba Koji, Kota Lubuk Linggau dapat dilakukan dengan beberapa solusi yang dapat diterapkan. Berikut adalah beberapa solusi yang ditawarkan Pembentukan Tim Koordinasi Teknis: Dalam rangka pendampingan pengolahan data, dapat dibentuk Tim Koordinasi Teknis yang terdiri dari berbagai pihak terkait, seperti Dinas Sosial, Tim Koordinasi Penanggulangan Kemiskinan, dan instansi terkait lainnya. Tim ini bertugas untuk mengoordinasikan dan memfasilitasi proses pengolahan data masyarakat penerima bantuan sosial. Validasi dan Verifikasi Data Penting untuk melakukan validasi dan verifikasi data penerima bantuan sosial guna memastikan keakuratan dan keabsahan data. Proses ini melibatkan berbagai pihak, seperti ketua RW/RT, kepala dusun, kepala desa, kecamatan, dinas sosial, dan Kementerian Sosial. Validasi dan verifikasi data dapat dilakukan melalui proses musyawarah dan pemeriksaan lapangan. Sosialisasi dan Edukasi: Penting untuk melakukan sosialisasi dan edukasi kepada masyarakat mengenai pentingnya pengolahan data yang akurat dan up-to-date. Sosialisasi dapat dilakukan melalui pertemuan awal, pertemuan dengan tim koordinasi, dan kegiatan lainnya. Edukasi juga dapat dilakukan melalui pelatihan atau workshop terkait pengolahan data. Kemiskinan Perlu memperhatikan kondisi kemiskinan masyarakat penerima bantuan sosial di Kelurahan. Kemiskinan dapat menjadi faktor penting dalam menentukan jenis bantuan yang diberikan dan cara pengolahan data yang sesuai. Partisipasi Masyarakat Penting untuk melibatkan masyarakat secara aktif dalam pengolahan data. Masyarakat perlu diberdayakan dan diberi kesempatan untuk berpartisipasi dalam proses pengumpulan, pengolahan, dan analisis data mereka sendiri. Kapasitas dan Pengetahuan: Perlu memperhatikan tingkat kapasitas dan pengetahuan masyarakat terkait pengolahan data. Dalam hal ini, dosen dapat memberikan pelatihan dan bimbingan kepada masyarakat untuk meningkatkan pemahaman mereka tentang pengolahan data. Faktor-faktor yang perlu diperhatikan sinergi Program dalam pengolahan data masyarakat penerima bantuan sosial, perlu diperhatikan sinergi antara program-program yang dilaksanakan oleh berbagai Kementerian/Lembaga terkait. Hal ini bertujuan untuk memastikan bahwa data yang dikumpulkan dan diolah dapat digunakan secara efektif oleh masing-masing Kementerian/Lembaga. digitalisasi dalam era digital, digitalisasi data menjadi faktor penting yang perlu diperhatikan. penggunaan teknologi informasi dan komunikasi dapat mempermudah pengolahan dan pengelolaan data masyarakat penerima bantuan sosial. Pemberdayaan Masyarakat Pemberdayaan masyarakat merupakan faktor kunci dalam pengolahan data. Masyarakat perlu didorong untuk aktif dalam pengumpulan, pengolahan, dan analisis data mereka sendiri.

Hal ini dapat dilakukan melalui pelatihan, pendampingan, dan partisipasi aktif masyarakat. Kebijakan dan Strategi: Perlu memperhatikan kebijakan dan strategi yang telah ditetapkan oleh pemerintah terkait pengolahan data masyarakat penerima bantuan sosial. Kebijakan dan strategi ini dapat menjadi acuan dalam pengolahan data yang dilakukan di Kelurahan Taba Koji. 6 5. Ungkapkan seluruh persoalan kondisi sumber daya yang dihadapi

mitra. keterbatasan akses dan pemahaman terhadap teknologi informasi masyarakat penerima bantuan sosial mungkin menghadapi kendala dalam mengakses dan memahami teknologi informasi yang digunakan dalam pengolahan data. Hal ini dapat disebabkan oleh keterbatasan akses internet, keterbatasan perangkat, atau kurangnya pemahaman tentang penggunaan teknologi. Kesulitan dalam pengumpulan dan pengolahan data: Masyarakat penerima bantuan sosial mungkin mengalami kesulitan dalam mengumpulkan dan mengolah data yang diperlukan. Mereka mungkin tidak memiliki pengetahuan atau keterampilan yang cukup dalam hal ini. Kekurangan sumber daya manusia: Kelurahan mungkin menghadapi keterbatasan sumber daya manusia yang dapat membantu dalam pengolahan data. Hal ini dapat menyebabkan beban kerja yang berlebihan bagi staf yang ada dan menghambat efisiensi proses pengolahan data. Kesulitan dalam memverifikasi keabsahan data: Masyarakat penerima bantuan sosial mungkin menghadapi kesulitan dalam memverifikasi keabsahan data yang mereka berikan. Hal ini dapat disebabkan oleh kurangnya pemahaman tentang pentingnya data yang akurat dan valid. (Hayati & Nasrulloh, 2023)

Ketidaksesuaian data dengan kebutuhan: Data yang dikumpulkan mungkin tidak selalu sesuai dengan kebutuhan atau persyaratan yang ditetapkan. Hal ini dapat menyebabkan kesulitan dalam mengambil keputusan yang tepat berdasarkan data yang ada. Kesulitan dalam menginterpretasikan data: Masyarakat penerima bantuan sosial mungkin menghadapi kesulitan dalam menginterpretasikan data yang telah dikumpulkan. Mereka mungkin tidak memiliki pengetahuan atau keterampilan yang cukup dalam hal ini. pendampingan pengolahan data masyarakat penerima bantuan sosial di Kelurahan Taba Koji, Kota Lubuk Linggau dapat dilakukan dengan beberapa solusi yang dapat diterapkan. Berikut adalah beberapa solusi yang ditawarkan Pembentukan Tim Koordinasi Teknis dalam rangka pendampingan pengolahan data, dapat dibentuk Tim Koordinasi Teknis yang terdiri dari berbagai pihak terkait, seperti Dinas Sosial, Tim Koordinasi Penanggulangan Kemiskinan (TKPK), dan instansi terkait lainnya. Tim ini bertugas untuk mengoordinasikan dan memfasilitasi proses pengolahan data masyarakat penerima bantuan sosial. Validasi dan Verifikasi Data Penting untuk melakukan validasi dan verifikasi data penerima bantuan sosial guna memastikan keakuratan dan keabsahan data. Proses ini melibatkan berbagai pihak, seperti ketua RW/RT, kepala dusun, kepala desa, kecamatan, dinas sosial, dan Kementerian Sosial. Validasi dan verifikasi data dapat dilakukan melalui proses musyawarah dan pemeriksaan lapangan. (Amin et al., 2023)

Dengan adanya pendampingan, diharapkan masyarakat penerima bantuan sosial dapat memperoleh bantuan dengan lebih cepat dan tepat. Pengolahan data yang efisien dan akurat akan membantu dalam proses identifikasi dan verifikasi penerima bantuan. pendampingan dapat membantu dalam memastikan bahwa proses tersebut dilakukan secara transparan dan akuntabel. Hal ini akan membantu mencegah terjadinya penyalahgunaan atau kesalahan dalam penyaluran bantuan sosial. penerima bantuan sosial dapat lebih aktif dan terlibat dalam proses pengolahan data. Partisipasi masyarakat akan membantu dalam memperoleh informasi yang lebih lengkap dan akurat, serta memperkuat keberlanjutan program bantuan sosial. Membantu pemahaman ini akan membantu dalam meningkatkan kesadaran masyarakat tentang hak dan kewajiban mereka dalam bantuan sosial, dengan adanya pendampingan dalam pendampingan dalam pengolahan data, diharapkan kualitas program bantuan sosial ditingkatkan, data yang akurat dan terpecah akan membantu dalam perencanaan dan evaluasi program, sehingga program bantuan sosial lebih dapat lebih efektif dan tepat sasaran. (Zaidir & Nuswantoro, 2023)

## 2. METODE PELAKSANAAN

Kegiatan PKM ini akan dilaksanakan secara Analisis situasi dilakukan untuk memahami kondisi terkini, yaitu masyarakat penerima bantuan sosial di kelurahan. Analisis ini meliputi berbagai aspek, seperti tingkat kemiskinan, tingkat partisipasi masyarakat, infrastruktur yang ada, dan faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi penyaluran bantuan sosial. Dengan melakukan analisis situasi, dapat diketahui secara lebih mendalam tentang kondisi mitra dan faktor-faktor yang perlu diperhatikan dalam pengolahan data.

### 2.1 Presentasi

Materi memberikan pengajaran dan bimbingan kepada pegawai kelurahan Taba Koji yang terlibat dalam pendampingan pengolahan data masyarakat penerima bantuan sosial. Mereka dapat memberikan pengetahuan dan keterampilan yang relevan dalam pengolahan data, analisis, dan interpretasi dan dapat mengawasi dan mengevaluasi proses pendampingan pengolahan data masyarakat penerima bantuan sosial di Kelurahan Taba Koji Kota Lubuk Linggau. Mereka dapat memberikan arahan, masukan, dan umpan balik kepada pegawai yang terlibat dalam kegiatan tersebut.



Gambar 4. Tampilan Login



Gambar 5. Tampilan Home

Gambar 1. Tampilan Aplikasi Kelurahan Tabakoji

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

#### 3.1 Pembahasan

Data masyarakat penerimaan bantuan sosial di kelurahan yang disediakan oleh kementerian sosial RI, menampilkan nama penerima bantuan sosial dari desa/kelurahan sesuai dengan alamat dan nama diketikkan. Tujuannya adalah agar dapat masyarakat dapat melakukan secara mandiri apakah namanya masuk sebagai calon penerimaan bantuan sosial atau tidak, selain itu juga memberikan keleluasan bagi masyarakat untuk mengetahui nama penerima bantuan di sekitarnya, sehingga dapat turut menjalankan fungsi pengawasan akan ketepatan sasaran bantuan di lingkungannya, pastikan untuk mengetikkan nama lengkap sesuai KTP untuk memastikan data yang keluar adalah data yang dimaksud. Langkah pertama, membuka halaman web <https://tabakoji.my.id/login.php>. Data masyarakat penerimaan bantuan sosial di kelurahan yang disediakan oleh kementerian sosial RI, menampilkan nama penerima bantuan sosial dari desa/kelurahan sesuai dengan alamat dan nama diketikkan. Tujuannya adalah agar dapat masyarakat dapat melakukan secara mandiri apakah namanya masuk sebagai calon penerimaan bantuan sosial atau tidak, selain itu juga memberikan keleluasan bagi masyarakat untuk mengetahui nama penerima bantuan di sekitarnya, sehingga dapat turut menjalankan fungsi pengawasan akan ketepatan sasaran bantuan di lingkungannya, pastikan untuk mengetikkan nama lengkap sesuai KTP untuk memastikan data yang keluar adalah data yang dimaksud dapat dilakukan dengan tujuan memastikan bahwa data yang digunakan dalam penyaluran bantuan sosial tepat dan akurat. (Meilinda et al., 2022)

Pemutakhiran Data Terpadu Kesejahteraan Sosial (DTKS): DTKS diupdate secara rutin oleh Dinas Sosial Kabupaten/Kota dengan melibatkan Pemerintah Desa/Kelurahan melalui Musyawarah Desa/Musyawarah Kelurahan. Pemutakhiran data ini dilakukan sesuai aturan yang ditetapkan dan hasilnya dikirimkan ke Kementerian Sosial untuk ditetapkan. Verifikasi Kelayakan Calon Penerima: Data penerima bantuan sosial bersumber dari DTKS yang telah melalui proses verifikasi kelayakan oleh Dinas Sosial Kabupaten/Kota. Verifikasi ini bertujuan untuk memastikan bahwa calon penerima memenuhi syarat-syarat yang ditetapkan. Penetapan Penerima Bantuan Sosial: Setelah melalui proses verifikasi, Kementerian Sosial melakukan pengolahan data usulan dan menetapkan penerima bantuan sosial berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan. Penetapan ini dilakukan setiap bulan oleh Menteri Sosial RI. Pendampingan pengolahan data penerima bantuan sosial juga dapat melibatkan penggunaan sistem pendukung keputusan untuk memproses data dengan lebih cepat dan akurat. Sistem pendukung keputusan dapat membantu dalam pengambilan keputusan terkait kelayakan penerima bantuan sosial berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan. (Nuraeni et al., 2018)



**Gambar 2.** Pembahasan tentang pengolahan data penerimaan bantuan dikelurahan taba koji

Faktor-faktor yang Perlu Diperhatikan Sinergi Program Dalam pengolahan data masyarakat penerima bantuan sosial, perlu diperhatikan sinergi antara program-program yang dilaksanakan oleh berbagai Kementerian/Lembaga terkait. Hal ini bertujuan untuk memastikan bahwa data yang dikumpulkan dan diolah dapat digunakan secara efektif oleh masing-masing Kementerian/Lembaga. Digitalisasi: Dalam era digital, digitalisasi data menjadi faktor penting yang perlu diperhatikan. Penggunaan teknologi informasi dan komunikasi dapat mempermudah pengolahan dan pengelolaan data masyarakat penerima bantuan sosial. 3. Pemberdayaan Masyarakat: Pemberdayaan masyarakat merupakan faktor kunci dalam pengolahan data. Masyarakat perlu didorong untuk aktif dalam pengumpulan, pengolahan, dan analisis data mereka sendiri. Hal ini dapat dilakukan melalui pelatihan, pendampingan, dan partisipasi aktif masyarakat. Kebijakan dan Strategi: Perlu memperhatikan kebijakan dan strategi yang telah ditetapkan oleh pemerintah terkait pengolahan data masyarakat penerima bantuan sosial. Kebijakan dan strategi ini dapat menjadi acuan dalam pengolahan data yang dilakukan di Kelurahan Taba Koji (Suarni et al., 2022).

Ungkapkan seluruh persoalan kondisi sumber daya yang dihadapi mitra Keterbatasan akses dan pemahaman terhadap teknologi informasi masyarakat penerima bantuan sosial mungkin menghadapi kendala dalam mengakses dan memahami teknologi informasi yang digunakan dalam pengolahan data. Hal ini dapat disebabkan oleh keterbatasan akses internet, keterbatasan perangkat, atau kurangnya pemahaman tentang penggunaan teknologi. Kesulitan dalam pengumpulan dan pengolahan data masyarakat penerima bantuan sosial mungkin mengalami kesulitan dalam mengumpulkan dan mengolah data yang diperlukan. Mereka mungkin tidak memiliki pengetahuan atau keterampilan yang cukup dalam hal ini. Kekurangan sumber daya manusia kelurahan mungkin menghadapi keterbatasan sumber daya manusia yang dapat membantu dalam pengolahan data. Hal ini dapat menyebabkan beban kerja yang berlebihan bagi staf yang ada dan menghambat efisiensi proses pengolahan data. Kesulitan dalam memverifikasi keabsahan data masyarakat penerima bantuan sosial mungkin menghadapi kesulitan dalam memverifikasi keabsahan data yang mereka berikan. Hal ini dapat disebabkan oleh kurangnya pemahaman tentang pentingnya data yang akurat dan valid. Ketidaksesuaian data dengan kebutuhan: Data yang dikumpulkan mungkin tidak selalu sesuai dengan kebutuhan atau persyaratan yang ditetapkan. Hal ini dapat menyebabkan kesulitan dalam mengambil keputusan yang tepat berdasarkan data yang ada. Kesulitan dalam menginterpretasikan data Masyarakat penerima bantuan sosial mungkin menghadapi kesulitan dalam menginterpretasikan data yang telah dikumpulkan. Mereka mungkin tidak memiliki pengetahuan atau keterampilan. (Kurniawan et al., 2024)

### **3.2 Penjelasan Kegiatan**

Hasil Kegiatan pengabdian masyarakat telah dilaksanakan dikelurahan taba koji kec Lubuklinggau timur I pada hari Kamis 24-September-2023. Pelaksanaan kegiatan pengabdian ini berlangsung dalam suasana kondusif, dihadiri oleh anggota dosen dan mahasiswa dan kelompok lainnya yang ada kelurahan taba koji.



**Gambar 4.** Foto bersama mahasiswa dan kepala kelurahan taba koji Lubuklinggau

### 3.3 Pendampingan/Tutorial

Pendampingan Pengolahan Data Masyarakat Penerima Bantuan Sosial di Kelurahan Taba Koji Kota Lubuk Linggau Prosedur juga dilakukan melalui metode tutorial. Identifikasi Tujuan berkaitan dengan pemetaan penerima bantuan, analisis kebutuhan, atau evaluasi program bantuan sosial, Pengumpulan data yang diperlukan untuk pendampingan pengolahan data yang relevan, Pengolahan data menggunakan metode dan teknik yang sesuai. Ini dapat meliputi penggunaan perangkat lunak pengolahan data, Analisis data yang telah diolah untuk mendapatkan wawasan dan pemahaman yang lebih mendalam tentang masyarakat penerima bantuan sosial di Kelurahan Taba Koji, Interpretasi dan Pelaporan pengambilan keputusan atau perbaikan program bantuan sosial, Evaluasi dan Tindak Lanjut pengembangan kebijakan, atau tindakan lainnya untuk meningkatkan efektivitas bantuan sosial. (Ab'shor, 2021)



**Gambar 5.** Diskusi bersama kepala kelurahan taba koji tentang pengolahan data penerima bantuan dikelurahan tabakoji Lubuklinggau

### 3.4 Pelaksanaan kegiatan

Pelaksanaan kegiatan memberikan alokasi waktu kepada peserta untuk bertanya kepada tim atau saling berdiskusi diantara mereka, terutama menyangkut materi tentang Pendampingan Pengolahan Data Masyarakat Penerima Bantuan Sosial di Kelurahan Taba Koji Kota Lubuk Linggau., Pendaftaran dan Verifikasi Pendaftaran ini bertujuan untuk memastikan bahwa bantuan sosial diberikan kepada mereka yang telah memenuhi syarat. Penentuan Penerima Bantuan Berdasarkan hasil analisis data, pihak yang berwenang akan menentukan masyarakat yang memenuhi syarat sebagai penerima bantuan sosial. Keputusan ini didasarkan pada kriteria yang telah ditetapkan sebelumnya, Distribusi Bantuan Setelah penentuan penerima bantuan, langkah selanjutnya adalah mendistribusikan bantuan sosial kepada masyarakat yang memenuhi syarat.

Distribusi ini dapat dilakukan melalui berbagai cara, seperti transfer langsung ke rekening bank atau penyaluran secara fisik, Pemutakhiran Data Terpadu Kesejahteraan Sosial (DTKS) DTKS diupdate secara rutin oleh Dinas Sosial Kabupaten/Kota dengan melibatkan Pemerintah Desa/Kelurahan melalui Musyawarah

Desa/Musyawarah Kelurahan. Pemutakhiran data dilakukan sesuai aturan yang ditetapkan dan hasilnya dikirimkan ke Kementerian Sosial untuk ditetapkan (Ermiati et al., 2021).

### 3.5 Target Luaran

Target Luaran Luaran dari pendampingan pengolahan data masyarakat penerima bantuan sosial di kelurahan dapat mencakup beberapa hal berikut, Data yang Akurat dan Terpercaya Pendampingan ini diharapkan menghasilkan data yang akurat dan terpercaya mengenai masyarakat penerima bantuan sosial di kelurahan. Dengan adanya pendampingan, diharapkan proses pengolahan data dapat dilakukan dengan baik sehingga data yang dihasilkan dapat dipercaya dan digunakan sebagai dasar dalam penyaluran bantuan sosial. Pengolahan Data yang Efektif Pendampingan bertujuan untuk meningkatkan efektivitas sistem pengolahan data. Dengan adanya pendampingan, diharapkan proses pengolahan data dapat dilakukan dengan lebih efisien dan tepat waktu. Hal ini akan memudahkan dalam penentuan penerima bantuan sosial dan meminimalisir kesalahan dalam penyaluran bantuan. Transparansi dalam Penyaluran Bantuan Sosial Pendampingan juga dapat menghasilkan luaran berupa peningkatan transparansi dalam penyaluran bantuan sosial. Dengan adanya pendampingan, diharapkan proses penyaluran bantuan sosial dapat dilakukan secara adil dan transparan, sehingga masyarakat dapat melihat dan memahami bagaimana bantuan sosial tersebut diberikan. Partisipasi Masyarakat yang Meningkatkan Pendampingan juga bertujuan untuk meningkatkan partisipasi masyarakat dalam pengolahan data dan penyaluran bantuan sosial. Dengan adanya pendampingan, diharapkan masyarakat dapat lebih aktif terlibat dalam proses pengolahan data, memberikan masukan, dan melaporkan jika terdapat ketidaksesuaian atau ketidakberesan dalam penyaluran bantuan sosial dengan adanya pendampingan, diharapkan bantuan sosial dapat tepat sasaran dan memberikan manfaat yang nyata bagi masyarakat penerima (Silvia et al., 2022).

### 3.6 Evaluasi

Evaluasi Pendampingan Pengolahan Data Masyarakat Penerima Bantuan Sosial di Kelurahan Taba Koji Kota Lubuk Linggau. Namun, berdasarkan pemahaman umum mengenai pendampingan pengolahan data masyarakat penerima bantuan sosial, tugas dosen dalam konteks ini mungkin meliputi Mengajar dan Membimbing: Dosen dapat memberikan pengajaran dan bimbingan kepada pegawai yang terlibat dalam pendampingan pengolahan data masyarakat penerima bantuan sosial. Mereka dapat memberikan pengetahuan dan keterampilan yang relevan dalam pengolahan data, analisis, dan interpretasi. Mengawasi dan Mengevaluasi Dosen dapat mengawasi dan mengevaluasi proses pendampingan pengolahan data masyarakat penerima bantuan sosial di Kelurahan Taba Koji Kota Lubuk Linggau. Mereka dapat memberikan arahan, masukan, dan umpan balik kepada pegawai yang terlibat dalam kegiatan tersebut. Mengkoordinasikan: Dosen dapat berperan dalam mengkoordinasikan kegiatan pendampingan pengolahan data antara pegawai, pihak kelurahan, dan pihak terkait lainnya. Mereka dapat memastikan bahwa kegiatan dilaksanakan sesuai dengan tujuan dan rencana yang telah ditetapkan. Mengembangkan Riset Dosen juga dapat terlibat dalam pengembangan riset terkait pendampingan pengolahan data masyarakat penerima bantuan sosial. Mereka dapat melakukan penelitian, menganalisis data, dan menghasilkan laporan atau publikasi yang dapat memberikan wawasan baru dalam bidang tersebut. (Ermiati et al., 2021)

## 4. KESIMPULAN

Penggunaan sistem informasi telah meningkatkan efisiensi dalam administrasi bantuan sosial di Kelurahan Taba Koji. Proses pencatatan, pengelolaan, dan pembaruan data penerima bantuan menjadi lebih terstruktur, akurat, dan dapat diakses dengan mudah. Hal ini memungkinkan para petugas di Kelurahan untuk lebih responsif dan cepat dalam menyediakan bantuan kepada masyarakat yang membutuhkan. Dengan adopsi sistem informasi, terjadi peningkatan signifikan dalam akurasi data penerima bantuan sosial. Informasi yang tersedia menjadi lebih lengkap dan terkini, memungkinkan kelurahan untuk memberikan pelayanan yang lebih baik dan sesuai dengan kebutuhan masyarakat. Dengan demikian, penerimaan bantuan sosial menjadi lebih tepat sasaran, Sistem informasi yang diterapkan di Kelurahan Taba Koji memberikan dukungan yang signifikan dalam proses pengambilan keputusan. Data yang terkumpul dapat dianalisis lebih baik untuk mengidentifikasi kebutuhan prioritas masyarakat, memungkinkan pengelolaan bantuan sosial yang lebih terarah dan efektif. Penerapan sistem informasi telah meningkatkan tingkat transparansi dan akuntabilitas dalam administrasi penerimaan bantuan sosial di kelurahan. Proses pengelolaan data yang lebih terstruktur mengurangi risiko kesalahan dan kehilangan informasi, menciptakan lingkungan yang lebih terbuka dan dapat dipertanggung jawabkan. Meskipun

implementasi sistem informasi memberikan banyak manfaat, perlu dilakukan evaluasi berkala untuk memastikan bahwa sistem ini tetap sesuai dengan kebutuhan yang berkembang. Perbaikan dan peningkatan terus-menerus terhadap sistem akan membantu memastikan bahwa pelayanan kepada masyarakat terus meningkat.

Keseluruhan, dari kesimpulan Pengolahan Data Masyarakat Penerima Bantuan Sosial di Kelurahan Taba Koji, Kota Lubuk Linggau, telah membawa perubahan positif dalam meningkatkan efisiensi, akurasi, transparansi, dan pelayanan yang diberikan kepada masyarakat penerima bantuan sosial. Cara Mengukur Tanggapan Peserta PKM Untuk mengukur tanggapan peserta PKM (Program Kreativitas Mahasiswa), dapat dilakukan dengan menggunakan metode survei atau kuesioner. Berikut adalah langkah-langkah dalam mengukur tanggapan peserta PKM: Desain Kuesioner: Buat kuesioner yang terdiri dari pertanyaan-pertanyaan yang relevan dengan tujuan dan hasil PKM. Pertanyaan dapat mencakup aspek-aspek seperti kepuasan peserta, manfaat yang diperoleh, perubahan yang dirasakan, dan saran untuk perbaikan. Distribusi Kuesioner: Bagikan kuesioner kepada peserta PKM. Pastikan peserta memahami instruksi dan pertanyaan yang diajukan. Jelaskan tujuan dari pengukuran tanggapan peserta dan pentingnya partisipasi mereka dalam memberikan masukan. Pengumpulan Data: Setelah kuesioner didistribusikan, kumpulkan kembali kuesioner yang telah diisi oleh peserta. Pastikan data yang terkumpul lengkap dan valid. Analisis Data: Lakukan analisis data untuk mengukur tanggapan peserta PKM. Gunakan metode statistik yang sesuai, seperti perhitungan rata-rata, persentase, atau analisis deskriptif lainnya. Interpretasi Hasil: Interpretasikan hasil analisis data untuk mendapatkan pemahaman tentang tanggapan peserta PKM. Identifikasi pola umum, tren, dan temuan penting yang dapat digunakan untuk evaluasi dan perbaikan program PKM di masa mendatang. Sumber Data Perubahan Positif dengan Adanya PKM, Untuk mendapatkan data yang menunjukkan bahwa PKM telah membawa perubahan positif, dapat dilakukan melalui beberapa cara berikut. Evaluasi Internal: Melalui evaluasi internal, pihak penyelenggara PKM dapat mengumpulkan data mengenai perubahan yang terjadi pada peserta PKM. Hal ini dapat dilakukan melalui wawancara, observasi, atau penilaian langsung terhadap peserta PKM. Data ini dapat memberikan gambaran tentang perubahan positif yang dialami peserta setelah mengikuti PKM. Survei Peserta: Melakukan survei kepada peserta PKM untuk mengumpulkan data mengenai perubahan yang mereka rasakan setelah mengikuti PKM. Survei ini dapat mencakup pertanyaan-pertanyaan tentang perubahan pengetahuan, keterampilan, sikap, atau dampak positif lainnya yang dirasakan oleh peserta. Studi Kasus: Melakukan studi kasus terhadap peserta PKM yang memiliki perubahan yang signifikan setelah mengikuti program. Studi kasus ini dapat melibatkan wawancara mendalam dan pengumpulan data secara mendetail untuk memahami perubahan yang terjadi pada individu atau kelompok tertentu. Evaluasi Eksternal: Melibatkan pihak eksternal, seperti lembaga penelitian atau ahli di bidang terkait, untuk melakukan evaluasi terhadap program PKM. Evaluasi ini dapat melibatkan pengumpulan data melalui survei, wawancara, atau penelitian lainnya untuk mendapatkan bukti empiris tentang perubahan positif yang terjadi akibat PKM.

Dengan menggunakan metode-metode di atas, dapat diperoleh data yang menunjukkan bahwa PKM telah membawa perubahan positif pada peserta. Data ini dapat digunakan untuk memperkuat klaim bahwa PKM memiliki dampak yang signifikan dalam meningkatkan pengetahuan, keterampilan, atau sikap peserta.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ab'shor, M. A. (2021). *PERANAN SEKSI PEMENUHAN KEBUTUHAN DASAR DAN BANTUAN SOSIAL SERTA PERLINDUNGAN JAMINAN SOSIAL KOTA JOMBANG DALAM MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN MASYARAKAT DI DINAS SOSIAL KABUPATEN JOMBANG*.
- Amin, H., Tenri, A., & Lanaba, H. (2023). Peran Pendamping Sosial Dalam Pelaksanaan Program Keluarga Harapan (PKH) Di Desa Batuawu Kecamatan Siompu Kabupaten Buton Selatan. *Jurnal Sosiologi Miabhari*, 1(2), 107–126.
- Ermianti, E., Zebua, E. A., Agustina, A., Syahrul, S., & Evawati, E. (2021). Penerapan Teknologi Pengolahan Dodol Sirsak pada Kelompok Program Keluarga Harapan (Pkh) Kelurahan Payobasung, Kecamatan Payakumbuh Timur, Kota Payakumbuh. *LOGISTA-Jurnal Ilmiah Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(1), 115–120.
- Hayati, V. A., & Nasrulloh, S. F. (2023). RANCANG BANGUN SISTEM INFORMASI PENGELOLAAN DATA PENERIMA BANTUAN SOSIAL (SIPENEMBAS) BERBASIS WEB (STUDI KASUS DESA PUNCAK KEC. CIGUGUR KAB. KUNINGAN). *ICT Learning*, 7(1).
- Iskandar, D., & Jabbar, R. (2021). IMPLEMENTASI PROGRAM KELUARGA HARAPAN (PKH) SEBAGAI UPAYA PENANGGULANGAN MASYARAKAT PRASEJAHTERA DI KOTA PALOPO. *Jurnal Ilmiah Pranata Edu*, 3(1), 1–10.
- Kurniawan, A., Farkhatin, N., & Hidayah, M. (2024). SISTEM PENDUKUNG KEPUTUSAN PENERIMAAN BANTUAN PROGRAM KELUARGA HARAPAN MENGGUNAKAN METODE AHP. *Semnas Ristek (Seminar Nasional Riset Dan Inovasi Teknologi)*, 8(01).

- Meilinda, S. D., Mulyana, N., & Utami, A. (2022). PENDAMPINGAN KELEMBAGAAN DESA DALAM PERBAIKAN DATA PENERIMA BANTUAN COVID-19 DI PEKON KOTABATU TANGGAMUS. *Martabe: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(1), 138–152.
- Nuraeni, I., Bachtiar, H. R. A., Sumarto, S., Karimah, I., & Seftiatullaeli, N. (2018). PENGEMBANGAN TAMAN GIZI KELUARGA PADA PENERIMA PROGRAM PKH DI KELURAHAN KAHURIPAN KECAMATAN TAWANG KOTA TASIKMALAYA. *Prosiding Pengabmas*, 1(1), 99–103.
- Silvia, N., Fitlayeni, R., & Wijaya, W. (2022). PERAN PENDAMPING PROGRAM KELUARGA HARAPAN DI KELURAHAN PASAR AMBACANG KECAMATAN KURANJI KOTA PADANG. *Nusadaya Journal of Multidisciplinary Studies*, 1(3), 31–36.
- SUARNI S, Sjarlis S, S MS. Pengaruh Bantuan sosial program Keluarga Harapan (PKH), Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT) Dan Bantuan Sosial Tunai (BST) Terhadap Pengurangan Tingkat Kemiskinan di Desa di Wilayah Kabupaten Barru. *Jurnal Aplikasi Manajemen & Kewirausahaan MASSARO*. 2022. . (n.d.).
- Suarni, S., Sylvia, S., & Sultan, M. S. (2022). Pengaruh Bantuan Sosial Program Keluarga Harapan (PKH), Bantuan Sosial Pangan Non Tunai (BPNT), dan Bantuan Sosial Tunai (BST) terhadap Pengurangan Tingkat Kemiskinan di Desa di Wilayah Kabupaten Barru. *Jurnal Aplikasi Manajemen & Kewirausahaan MASSARO*.
- Zaidir, Z., & Nuswantoro, B. S. (2023). Sosialisasi Dan Pendampingan Implementasi Sistem Informasi Pendataan Dan Pengendalian Penduduk Permanen-Nonpermanen Berbasis Kampung. *Jurnal Pengabdian Dharma Bakti*, 1(1), 53–62.